

## Pencegahan terjadi Injury : (Tuberkulosis) Serta Mengajarkan Menggunakan Masker dengan Benar Pada Anak Usia Dini (PAUD) di Mutiara Sejahtera Pontianak Timur

Tri Wahyuni\*, Parliani, Prasetyo Aji Nugroho, Bebbie Aprianto, Dian Puspita, Roy Sandi,, Edi Januardi, Muhammad Iqbal

STIK Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

\* Correspondent Author: [tri@stikmuhptk.ac.id](mailto:tri@stikmuhptk.ac.id)

### ABSTRAK

Kesehatan oleh masyarakat masih dianggap penting setelah orang tersebut dalam keadaan sakit. Namun, tentu akan lebih baik untuk dapat melakukan pencegahan dengan menjaga kesehatan daripada mengobati. Pengabdian kepada masyarakat dengan cara penyuluhan tentang Pencegahan terjadi Injury: (Tuberkulosis) Serta Mengajarkan Menggunakan Masker dengan Benar Pada Anak Usia Dini (PAUD) di Mutiara Sejahtera Pontianak Timur. Metode ini adalah menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Sasaran kegiatan ini adalah anak PAUD di Mutiara Sejahtera Pontianak Timur. Tim pelaksana PKM adalah dosen dengan melibatkan tenaga pengajar, administrasi serta mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak. Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan respon peserta berperan aktif karena tema penyuluhan kesehatan belum pernah diketahui oleh anak PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur. Dari 33 peserta penkes 90% peserta dapat melakukan dengan benar dari 5 langkah pemasangan serta dilakukan evaluasi.

**Kata Kunci:** Edukasi, TBC, Pemakaian Masker

Received: November 29, 2020

Revised: December 27, 2020

Accepted: February 18, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa pada tahun 2016 terdapat 600.000 kasus dengan angka kematian 240.000 orang. India dan china menjadi negara dengan beban TB terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 8 dari 27 negara yang mempunyai beban TB (WHO global tuberculosis report, 2017).

Di Indonesia terdapat setidaknya 6.800 kasus baru TB setiap tahunnya. Diperkirakan 2% dari kasus TB baru dan 12% dari kasus TB pengobatan ulang merupakan kasus TB . Diperkirakan pula 55 % pasien TB belum terdiagnosis atau mendapatkan pengobatan yang baik dan benar. Jumlah penderita TB di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 15.380 orang (Data dan informasi profil kesehatan, 2015).

Jumlah penderita kasus baru TB di Kalimantan Barat pada tahun 2015 terdapat 445

kasus dan tahun 2016 terdapat 798 kasus. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kasus TB dari tahun 2015 ke tahun 2016 (Info Profil Kesehatan, 2015 & 2016).

Selain angka kesembuhan yang rendah, TB beresiko menularkan langsung kuman yang telah resisten sehingga beresiko memunculkan resistensi primer pada orang yang tertular. Dengan kata lain, seseorang yang belum pernah terkena TB sebelumnya bisa langsung terserang penyakit TB ketika tertular TB. Nurhayati (2015) dengan judul perilaku pencegahan penularan dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya pada pasien TB, mengindikasikan perilaku pencegahan penularan TB masih rendah. Hal ini dapat menimbulkan masalah baru yaitu menularnya kuman TB terhadap orang disekitarnya. Penderita TB mempunyai kebiasaan yang tidak baik yaitu sering tidak menutup mulut pada saat batuk.

Penelitian Novita (2014), dengan judul tingkat pengetahuan tentang TB paru mempengaruhi penggunaan masker di ruang paru rumkital dr. ramelan Surabaya. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p value 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $p \leq 0,005$  berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang TB paru terhadap penggunaan masker. Penelitian Dharmadhikari (2012) dengan judul pengaruh penggunaan masker bedah oleh pasien TB terhadap dampak infeksi udara di rumah sakit. Hasil uji statistik yang didapatkan p value  $< 0,005$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan masker dalam pencegahan infeksi melalui udara. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Ketua Tim penulis belum pernah dilakukan penyuluhan penggunaan masker di PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur.

Pengabdian Masyarakat ini sejalan dengan UU No. 23 tahun 1992 merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktifitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Hal ini menjadi salah satu dasar dalam sosialisasi kesehatan yang akan dilakukan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya pada anak-anak usia dini.

## **METODE**

Metode pelaksanaan program yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis, diantaranya: Tahap Administratif: 1) Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat; 2) Surat Ke Mitra dan Koordinasi awal; 3) Surat izin pelaksanaan di tempat mitra. Tahap Pelaksanaan: 4) Sosialisasi kepada seluruh anak usia dini di PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur; 5) Bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan penyuluhan; 6) Memberikan alat-alat media pembelajaran (Power Point); dan 7) Hasil penyuluhan kesehatan untuk publikasi jurnal dan media online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan yang telah dilakukan ketua pelaksana dengan data yang didapatkan bahwa di PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan tema ini. PKM ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pelaksanaan PKM ini dilakukan hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2019 dimulai dari pukul 09.30 WIB sampai 11.30 WIB. Kegiatan penyuluhan kesehatan ditempatkan pada ruang kelas yang sudah disediakan oleh pihak PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur. Jumlah peserta dalam PKM ini sebanyak 33 anak mulai dari rentang usia 6-7 tahun.

---



**Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Masker**



**Gambar 2. Simulasi Penggunaan Masker dengan Benar**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PAUD Mutiara Sejahtera Pontianak Timur terlaksana dengan baik yaitu meliputi edukasi melalui sosialisasi pencegahan dan promosi kesehatan tentang penyakit TBC, simulasi pemakaian masker dengan benar dan pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya promotif dan preventif penyakit menular kepada anak PAUD supaya lebih peduli terhadap kesehatan sejak dini.

## **REFERENSI**

- Depkes RI. 2016. Pedoman penanggulangan tuberkulosis di Indonesia (PPTI). Jakarta: Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pontianak, 2015. Laporan Program Penanggulangan TB Kabupaten Pontianak. Tahun 2013-2015. Kalimantan Barat.
- Pontianak Post, 2017. Dokter Devita, Penyebab kesakitan dan kematian yang sering terjadi pada anak usia 0-14 tahun
- Pontianak Post, 2017. Dokter Devita, Penyebab kesakitan dan kematian yang sering terjadi pada anak usia 0-14 tahun

Registrasi PAUD Mutiara Sejahtera. Laporan Registrasi Pelayanan Kesehatan tentang Penggunaan Masker dengan Benar. Pontiank Timur Kalimantan Barat-Februari 2018

Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya: 2000

World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2017. Geneva; 2017. 15–49.